



Salinan

PUTUSAN
Nomor 578/Pdt.G/2016/PA.Tgr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tenggara yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis, telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat yang diajukan oleh:

Penggugat, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Pedagang Pakaian, pendidikan SD, bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Pegawai Bengkel, pendidikan SD, bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah memeriksa berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta para saksi di muka persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 15 Juni 2016, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tenggara dengan Register Nomor 578/Pdt.G/2016/PA.Tgr, tanggal 15 Juni 2016, telah mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang sah, menikah pada tanggal xx/xx/xxxx, terdaftar pada Kantor Urusan

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA.Tgr.

1



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan Kutipan Akta Nikah xx/xx/xxxx tanggal xx/xx/xxxx ;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga dan berkumpul sebagaimana layaknya suami isteri dan bertempat tinggal rumah kosan di Kota Samarinda 11 tahun, kemudian pindah ke tempat kediaman bersama di Kabupaten Kutai Kartanegara selama 12 tahun;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai tiga orang anak bernama
  - a. anak 1, lahir di Samarinda tanggal 31 Desember 1995
  - b. anak 2, lahir di Samarinda tanggal 21 Desember 2001
  - c. anak 3, lahir di Samarinda tanggal 28 Januari 2012;
4. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan September tahun 1994 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Penggugat dengan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;
5. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan Tergugat sering bermain judi (togel), hal tersebut Penggugat ketahui karena Penggugat pernah menemukan kertas rumus togel di saku celana Tergugat, dan ketika Penggugat menanyakan kebenaran perihal tersebut kepada Tergugat, Tergugat tidak mengakuinya. Dan akibatnya kebutuhan rumah tangga menjadi tidak tercukupi sehingga untuk mencukupinya maka Penggugat lah yang harus bekerja sebagai pedagang pakaian;
6. Bahwa Penggugat sudah sering menasehati dan memberikan kesempatan kepada Tergugat agar meninggalkan kebiasaan buruknya tersebut demi menjaga keutuhan rumah tangga, namun Tergugat tetap saja mengulangi dan tidak meninggalkan kebiasaan buruknya tersebut. Malahan karena hal tersebut antara Penggugat dan Tergugat sering ribut sehingga menimbulkan pertengkaran;

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

2



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

7. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan Agustus tahun 2012, yang akibatnya Penggugat dan Tergugat pisah ranjang dan sejak itu pula tidak pernah lagi menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;
8. Bahwa melihat kondisi rumah tangga yang demikian itu Penggugat masih tetap berusaha untuk memperbaiki, namun Tergugat sikapnya tetap tidak berubah;
9. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat menyatakan tidak sanggup mempertahankan rumah tangga bersama Tergugat, oleh karena itu Penggugat mengajukan masalah ini ke Pengadilan Agama Tenggara;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tenggara cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat ;
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada Penggugat sesuai aturan yang berlaku;

SUBSIDAIR:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan untuk itu, Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dan telah datang menghadap sendiri di muka persidangan, selanjutnya Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah mengupayakan perdamaian di antara para pihak melalui mediasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan dengan menunjuk Dr. H. Sukri, HC., M.H., sebagai Mediator;

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

3



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan laporan Mediator secara tertulis tertanggal 27 Juli 2016, mediasi tersebut dinyatakan tidak berhasil;

Menimbang, bahwa kemudian pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan gugatan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa terhadap dalil gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah menyampaikan jawaban secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa benar identitas Penggugat dan Tergugat adalah sebagaimana termuat dalam surat gugatan Penggugat;
- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal xx/xx/xxxx di Loa Janan dan telah kumpul sebagaimana layaknya suami istri di Tenggarong hingga dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa benar setelah menikah Penggugat dan Tergugat kumpul berumah tangga pertama di Samarinda Seberang 11 tahun kemudian pindah ke Loa Janan selama 12 tahun;
- Bahwa benar sejak bulan September 1994 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran kecil-kecilan, tetapi tidak benar dalil Penggugat tentang penyebabnya, karena Tergugat dulu memang sering main judi Togel tetapi sejak tahun 2006 sudah berhenti, kalau soal nafkah untuk Penggugat sebenarnya sudah tercukupi, karena Tergugat mempunyai rumah sewaan enam pintu dan Tergugat tidak pernah mengambil uang sewaan;
- Bahwa benar puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada Agustus 2012 dan mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang dan sejak itu sa tidak pernah lagi melaksanakan kewajiban sebagaimana layaknya suami istri hingga sekarang, hal tersebut terjadi sejak adanya anak angkat Penggugat dan Tergugat yang bernama Xxx. Sejak ada Xxx, Penggugat sudah tidak pernah lagi mau mengurus dan melayani Tergugat, dan Penggugat sering jalan bersama dengan anak tersebut (xxx), jadi pertengkaran antara

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

4



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat bukan karena masalah judi togel tetapi karena ada pihak ketiga yaitu xxx;

- Bahwa Tergugat menyatakan tidak bersedia dan keberatan untuk bercerai dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa atas jawaban Tergugat tersebut, Penggugat menyampaikan replik secara lisan yang pada pokoknya tetap mempertahankan gugatannya semula dan menanggapi jawaban Tergugat sebagai berikut:

- Bahwa tidak benar sejak tahun 2006 Tergugat telah berhenti main judi, karena sampai sekarangpun Tergugat tetap melakukannya dengan teman-temannya di rumah Penggugat dan bahkan sampai ke tempat sholat Penggugat, dan yang paling Penggugat sakit hati adalah karena Penggugat disebut-sebut selingkuh padahal itu sama sekali tidak benar, Penggugat pergi berjualan di pasar malam dengan membawa anak Penggugat yang terkecil demi mencari nafkah, anak angkat bernama Xxx itu sudah lama Penggugat pelihara dan tidak ada hubungan lain dengan Penggugat selain ibu dan anak angkat;
- Bahwa Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat menyampaikan duplik secara lisan yang pada pokoknya tetap pada jawaban Tergugat semula;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat yang bermeterai cukup telah dan telah dicocokkan dengan aslinya berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: xx/xx/xxxx tanggal xx/xx/xxxx yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara (P.);

Menimbang, bahwa atas bukti surat Penggugat tersebut, Tergugat membenarkan dan menyatakan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa selain alat bukti tersebut di atas, Penggugat telah menghadapkan saksi-saksi dari keluarga dan orang dekat yaitu:

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

5



Saksi I: **saksi 1**, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara, menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah adik kandung saksi dan Tergugat adalah adik ipar saksi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal pertama di Samarinda, kemudian pindah berumah sendiri di Loa Janan;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi, saksi tidak pernah melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar, tetapi saksi mengetahui ketidakharmonisan dari pengaduan Penggugat dan Tergugat sendiri, serta dari sikap Penggugat dan Tergugat sehari-hari yang tidak harmonis dan tidak saling tidak tegur sapa;
- Bahwa saksi tidak mengetahui penyebab ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat tersebut;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat masih tinggal satu rumah, akan tetapi menurut laporan Tergugat, mereka sudah empat tahun tidak kumpul suami isteri, tetapi urusan menyiapkan makanan tetap diurus oleh Penggugat;
- Bahwa saksi tidak mengetahui soal judi togel yang dilakukan Tergugat, saksi juga tidak mengetahui soal adanya hubungan lain antara Penggugat dengan Xxx karena setahu saksi Xxx hanyalah anak angkat Penggugat dan Tergugat;

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

6



- Bahwa saksi telah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, dan saksi tidak sanggup lagi merukunkan Penggugat dan Tergugat;

Saksi II: **saksi 2**, umur 21 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara, menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah ibu kandung saksi dan Tergugat adalah ayah kandung saksi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 3 orang anak, saksi adalah anak pertama;
- Bahwa selama ini Penggugat dan Tergugat tinggal Desa Bakungan, Loa Janan;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak tahun 2013 tidak harmonis lagi, hampir setiap hari mereka bertengkar sehingga saksi juga sudah capek mendengarkan pertengkaran mereka;
- Bahwa penyebab pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut adalah karena Tergugat sering main judi togel, Tergugat baru berhenti main judi ketika perkara gugatan cerai ini diajukan, Tergugat juga sering keluar rumah dan tidak tahu kemana perginya, pertengkaran juga terjadi karena Penggugat tidak melayani lagi Tergugat dalam hal hubungan suami isteri;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat hingga kini masih tinggal satu rumah;
- Bahwa saksi mengenal Xxx sebagai saudara angkat;
- Bahwa saksi tidak melihat ada masalah dengan hubungan antara Penggugat dengan Xxx dan tidak ada yang

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

7



mencurigakan, Xxx sebagai anak angkat Penggugat dan Tergugat telah sangat membantu keluarga karena membantu Penggugat berjualan;

- Bahwa Tergugat memang pernah memperlakukan dan mencurigai hubungan Penggugat dengan Xxx, tetapi sebenarnya Xxx hanya membantu Penggugat dan tidak ada hubungan spesial yang mencurigakan;
- Bahwa saksi telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil, tetapi Penggugat mengatakan tidak tahan lagi bersama Tergugat, dan saksi tidak sanggup lagi merukunkan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya, Tergugat telah menghadapkan saksi-saksinya yaitu:

Saksi I: **saksi 1**, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara, menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena bertetangga, dan saksi juga pernah bekerja bersama Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa saksi mengetahui selama menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Desa Bakungan, Loa Janan;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi sejak tahun 2013 sampai sekarang;
- Bahwa penyebab ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat tersebut adalah karena adanya pihak ketiga, saksi mendengar berita bahwa Penggugat mempunyai hubungan





dengan laki-laki lain bernama Xxx, dan ini juga diketahui oleh orang sekampung;

- Bahwa saksi mendengar berita tersebut dari cerita warga kampung dari mulut ke mulut, tetapi saksi tidak pernah melihat sendiri Penggugat dan Xxx melakukan sesuatu yang tidak sewajarnya;
- Bahwa saksi mengenal Xxx sebagai anak angkat Penggugat, dan kini hubungan antara Tergugat dan Xxx menjadi tidak baik;
- Bahwa Xxx sekarang sudah kumpul kembali dengan orang tua kandungnya, tetapi antara Penggugat dengan Xxx setahu saksi masih ada komunikasi. Saksi mengetahuinya dari perbincangan antara Tergugat dengan orang tua Xxx. Tergugat mengatakan "sampaikan kepada Xxx jangan selalu menghubungi isteri saya" dan dijawab oleh orang tua Xxx "sampaikan juga kepada isterimu jangan lagi mengambil anak saya";
- Bahwa Penggugat dan Tergugat masih tinggal satu rumah, saksi tidak pernah melihat sendiri Penggugat dan Tergugat bertengkar, tetapi saksi melihat ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat yang terlihat dari sikap mereka yang tidak lagi bersama dan tidak ada komunikasi;
- Bahwa saksi tidak mengetahui soal judi togel yang dilakukan Tergugat;
- Bahwa saksi telah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat dengan menasihati Tergugat, namun tidak berhasil;

Saksi II: **saksi 2**, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara,

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.



menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena bertetangga, dan saksi juga pernah bekerja bersama Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa saksi mengetahui selama menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Desa Bakungan, Loa Janan;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi sejak tahun 2013 sampai sekarang;
- Bahwa penyebab ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat tersebut adalah karena adanya pihak ketiga, Penggugat digossipkan mempunyai hubungan dengan laki-laki lain bernama Xxx, dan ini menjadi pembicaraan oleh orang sekampung;
- Bahwa saksi mengenal Xxx sebagai anak angkat Penggugat, dan saksi tidak pernah melihat sendiri ada hal-hal yang mencurigakan terjadi antara Penggugat dengan Xxx;
- Bahwa hubungan antara Tergugat dan Xxx sekarang tidak akrab;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat masih tinggal satu rumah, saksi tidak pernah melihat sendiri Penggugat dan Tergugat bertengkar, saksi mengetahuinya dari laporan Tergugat kepada saksi, tetapi saksi melihat ketidakharmonisan Penggugat dan Tergugat yang terlihat dari sikap mereka yang tidak lagi bersama dan tidak ada komunikasi;
- Bahwa setahu saksi, Tergugat main judi Togel sampai tahun 2007, tetapi sekarang tidak lagi;

~~~~~  
*Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.*

10



Menimbang, bahwa kemudian Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat. Adapun Tergugat menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tidak bersedia dan tetap keberatan bercerai dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk berita acara pemeriksaan ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa dalam setiap persidangan Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat hal mana untuk memenuhi ketentuan Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 *juncto* Pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, namun usaha tersebut tidak berhasil, demikian pula Mediator telah melakukan mediasi terhadap pihak berperkara sebagaimana diatur dalam Perma Nomor 1 Tahun 2016 dan telah ternyata berdasarkan laporan tertulis yang disampaikan oleh Mediator, Dr. H. Sukri, HC., M.H., tertanggal 27 Juli 2016, mediasi dinyatakan tidak berhasil;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat tersebut didasarkan pada dalil yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal xx/xx/xxxx, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan telah dikaruniai 3 orang anak;
2. Bahwa sejak bulan September tahun 1994, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering bermain judi (togel), hal tersebut Penggugat ketahui

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

karena Penggugat pernah menemukan kertas rumus togel di saku celana Tergugat, dan ketika Penggugat menanyakan kebenaran perihal tersebut kepada Tergugat, Tergugat tidak mengakuinya. Dan akibatnya kebutuhan rumah tangga menjadi tidak tercukupi sehingga untuk mencukupinya maka Penggugatlah yang harus bekerja sebagai pedagang pakaian;

3. Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, sejak bulan Agustus tahun 2012 antara Penggugat dan Tergugat berpisah ranjang dan sejak itu tidak pernah menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami istri hingga sekarang;

Menimbang, bahwa petitum pokok yang dimohonkan Penggugat adalah mohon Pengadilan Agama Tenggara menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim membaca dengan seksama jawaban dan duplik Tergugat, pada pokoknya Tergugat mengajukan peristiwa konkrit sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal xx/xx/xxxx, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan telah dikaruniai 3 orang anak;
2. Bahwa sejak bulan September 1994 antara Penggugat dan Tergugat hanya terjadi perselisihan dan pertengkaran kecil-kecilan, dan kebiasaan berjudi Tergugat telah berhenti sejak tahun 2006. Adapun soal nafkah untuk Penggugat sebenarnya sudah tercukupi, karena Tergugat mempunyai rumah sewaan enam pintu dan Tergugat tidak pernah mengambil uang sewaan;
3. Bahwa sejak bulan Agustus tahun 2012 antara Penggugat dan Tergugat berpisah ranjang dan sejak itu tidak pernah menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami istri hingga sekarang. Hal tersebut disebabkan terjadi sejak adanya anak angkat Penggugat dan Tergugat yang bernama Xxx. Sejak ada Xxx, Penggugat sudah tidak pernah lagi mau mengurus dan melayani Tergugat, dan Penggugat

12

Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sering jalan bersama dengan anak tersebut (Xxx), jadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat bukan karena masalah judi togel tetapi karena ada pihak ketiga (Xxx);

Menimbang, bahwa Tergugat menginginkan untuk tetap berumah tangga dengan Penggugat dan menyatakan keberatan bercerai dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa dari paparan peristiwa konkrit yang dipaparkan oleh Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim dapat menilai bahwa pada dasarnya Tergugat telah mengakui dalil Penggugat mengenai sering terjadinya perselisihan dan pertengkaran kecil antara Penggugat dan Tergugat sejak September 1994 yang berulang terus hingga sekarang, meskipun secara berklausula Tergugat membantah kebiasaan judi Tergugat yang menjadi sebab pertengkaran, dan mendalilkan bahwa perselisihan dan pertengkaran yang sebenarnya terjadi sejak Agustus 2012 akibat adanya hubungan Penggugat dengan orang ketiga yakni anak angkat Penggugat dan Tergugat bernama Xxx, dan sejak itu Penggugat tidak lagi melayani kebutuhan biologis Tergugat hingga sekarang;

Menimbang, bahwa dari paparan peristiwa konkrit yang dipaparkan oleh Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim dapat menilai bahwa pada dasarnya Tergugat telah mengakui dalil Penggugat mengenai adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, serta mengakui terjadinya pisah ranjang sejak tahun 2012 hingga sekarang sebagai akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Tergugat tersebut, maka berdasarkan ketentuan Pasal 311 dan 313 R.Bg., harus dinyatakan pengakuan Tergugat tersebut adalah bukti yang cukup dan harus diterima seutuhnya serta harus dinyatakan pengakuan Tergugat tersebut adalah bukti yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa meskipun dalil-dalil Penggugat secara umum telah diakui seluruhnya oleh Tergugat, namun oleh karena perkara ini adalah perkara perceraian dengan alasan perselisihan dan pertengkaran

Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

13



disertai adanya bantahan dari Tergugat, maka Majelis Hakim membebaskan pembuktian secara proporsional kepada Penggugat dan Tergugat serta Majelis Hakim memandang perlu untuk mendengarkan saksi-saksi khususnya saksi-saksi dari pihak keluarga atau orang dekat baik dari pihak Penggugat maupun Tergugat sebagaimana ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan bukti (P.), bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya, bukti mana merupakan akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, yang mana telah pula dibenarkan dan tidak dibantah Tergugat, karenanya harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, dan dalam hal ini Penggugat mempunyai *legal standing* untuk mengajukan perkara ini;

Menimbang, bahwa saksi pertama Penggugat yang merupakan kakak kandung Penggugat, telah menerangkan mengetahui adanya ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dari sikap Penggugat dan Tergugat yang tidak selayaknya suami istri yang rukun, serta adanya laporan dari Penggugat dan Tergugat sendiri kepada saksi bahwa antara mereka telah berpisah ranjang selama 4 tahun, di mana saksi menerangkan tidak mengetahui penyebab dari perselisihan dan pertengkaran tersebut. Adapun saksi kedua Penggugat yang merupakan anak kandung Penggugat dan Tergugat, telah menerangkan bahwa ia melihat dan mendengar sendiri terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat serta mengetahui penyebab perselisihan dan pertengkaran adalah kebiasaan Tergugat berjudi togel. Saksi menerangkan bahwa hubungan Penggugat dengan Xxx adalah hubungan antara ibu angkat dan anak angkatnya, sehingga kecurigaan Tergugat atas hubungan asmara Penggugat dengan Xxx adalah tidak beralasan, selanjutnya saksi juga menerangkan mengetahui keadaan pisah ranjangnya Penggugat dan Tergugat selama 4 tahun terakhir;

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

14





Menimbang, bahwa para saksi yang dihadapkan di muka persidangan telah menerangkan hal-hal yang didasarkan pada pengetahuan saksi sendiri dengan disertai sebab-sebab pengetahuannya tersebut, kesaksian yang demikian telah memenuhi ketentuan Pasal 308 ayat (1) R.Bg., demikian pula keterangan para saksi tersebut telah saling bersesuaian satu dengan lainnya, sehingga kesaksian tersebut dapat diterima, sesuai dengan ketentuan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan para saksi yang bersesuaian tersebut, telah memperkuat dalil-dalil gugatan Penggugat, karenanya dalil-dalil gugatan Penggugat tentang adanya perselisihan dan pertengkaran, yang mengakibatkan pisah ranjangnya Penggugat dan Tergugat selama 4 tahun terakhir, harus dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan dalil mengenai penyebab perselisihan dan pertengkaran, hanya 1 orang saksi Penggugat yang menerangkan kebiasaan judi Tergugat yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkaran, sehingga keterangan 1 orang saksi tersebut tidak bisa berdiri sendiri memberikan kekuatan pembuktian;

Menimbang, bahwa para saksi Tergugat yang merupakan tetangga Penggugat dan Tergugat, telah menerangkan mengetahui adanya ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dari kabar yang beredar di masyarakat serta dari pengaduan Tergugat sendiri. Para saksi menerangkan penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut adalah karena adanya pihak ketiga, di mana Penggugat digossipkan punya hubungan dengan laki-laki lain bernama Xxx, dan ini diketahui oleh para saksi dari perbincangan orang sekampung. Saksi kedua Tergugat juga menerangkan mengetahui Tergugat berhenti berjudi pada tahun 2007;

Menimbang, bahwa alat bukti saksi Tergugat tersebut telah dapat menguatkan bantahan Tergugat atas dalil Penggugat bahwa kebiasaan berjudi Tergugat sebagai penyebab perselisihan dan pertengkaran,

~~~~~ 15  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.



sebaliknya para saksi menyatakan bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran adalah adanya kecurigaan Tergugat tentang hubungan Penggugat dengan anak angkatnya bernama Xxx;

Menimbang, bahwa alat bukti saksi Tergugat pada dasarnya telah semakin menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat tentang adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara Penggugat dan Tergugat, meskipun memberikan fakta baru mengenai penyebab perselisihan dan pertengkaran dimaksud;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Tergugat serta alat bukti surat dan saksi yang diajukan Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, yang telah dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan rumah tangga tidak harmonis disebabkan kecemburuan Tergugat dan tuduhan Tergugat bahwa Penggugat mempunyai hubungan (asmara) dengan laki-laki lain bernama Xxx, padahal Tergugat tidak dapat membuktikan tuduhan tersebut;
- Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah ranjang sejak 4 tahun terakhir dan tidak ada indikasi Penggugat dan Tergugat akan rukun kembali meskipun Pengadilan telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim berpendapat suatu perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga tidak selalu mempunyai wajah yang sama bagi pelakunya, karena seringkali kedua belah pihak mempunyai persepsi yang berbeda yang tendensinya adalah membela kepentingan masing-masing pihak, oleh karenanya, dalam perkara *in casu*, baik Penggugat maupun Tergugat mempunyai pendapat yang berbeda mengenai penyebab perselisihan dan pertengkaran meskipun

~~~~~  
*Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.*

16



keduanya sama-sama mengakui adanya perselisihan dan pertengkaran tersebut, dan hal itu tidak menjadikan hal yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkaran menjadi kabur tetapi semakin memperkuat kebenaran penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut sebagaimana didalilkan Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat selama dalam persidangan telah menunjukkan tekad yang kuat untuk bercerai meskipun Tergugat menyatakan tidak menginginkan perceraian, di mana dalam suatu perkawinan apabila salah satu pihak telah bertekad untuk bercerai maka hal tersebut merupakan indikasi bahwa perkawinan itu telah pecah, sehingga apabila dipaksakan untuk mempertahankannya, maka patut diduga bahwa hal itu akan menimbulkan mudlarat yang lebih besar dari pada manfaatnya, padahal menurut kaidah fiqhiyyah:

درء المفا سد مقدم على جلب المصالح

Artinya: *"Menolak kemudharatan harus lebih didahulukan dari pada mencari/ memperoleh kemaslahatan"*.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil-dalil sebagai berikut:

- Dalam Kitab *At-Talaq fi al-Syariah al-Islamiyah Wa al-Qonun*, hal. 40 sebagai berikut:

إن سببه الحاجة إلى الخلاص عند تباين الأخلاق وعروض البغضاء الموجبة عدم إقامة حدود الله

Artinya : *"Bahwa sebab-sebab diperbolehkannya perceraian adalah adanya hajat untuk melepaskan ikatan perkawinan ketika terjadi pertentangan akhlak dan timbulnya rasa benci antara suami dan istri yang mengakibatkan tidak adanya kesanggupan untuk menegakan hukum-hukum Allah;*

- Dalam kitab *Fiqhu al-Sunnah*, Juz 2 hal. 248:

وإذا ثبت دعواها لدى القاضي ببينة الزوجية أو اعتراف الزوج وكان الإيذاء لا يطاق معه دوام العشرة بين مثلها وعجز القاضي عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

17



Artinya: *"Maka apabila telah tetap gugatan isteri dihadapan hakim dengan bukti dari pihak isteri atau pengakuan suami, sedangkan adanya perihal yang menyakitkan itu menyebabkan tidak adanya pergaulan yang pantas antara keduanya, dan Hakim tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka Hakim dapat menceraikannya dengan talak ba'in";*

selanjutnya Majelis Hakim mengambil alih isi dan maksud dalil-dalil tersebut di atas sebagai bahan pertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI tanggal 19 Januari 1999 Nomor 44 K/AG/1998 mengabstraksikan kaidah hukum: *"Bahwa bilamana perselisihan dan pertengkaran antara suami dan isteri telah terbukti dalam pemeriksaan di Pengadilan Agama dan didukung oleh fakta tidak berhasilnya majelis hakim merukunkan kembali para pihak yang bersengketa sebagai suami isteri maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974, secara yuridis gugatan Penggugat yang mohon perceraian dengan Tergugat, haruslah dikabulkan";*

Menimbang, bahwa memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada lagi rasa saling cinta dan saling kasih, sehingga dengan demikian kewajiban suami istri sebagaimana dimaksud Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tidak dapat dilaksanakan, dan tujuan perkawinan sebagaimana diamanatkan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat (21) *junctis* Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, yaitu untuk membentuk keluarga (rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa), atau rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* tidak dapat diwujudkan oleh Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Majelis Hakim dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah terpenuhi sebagaimana dimaksud

~~~~~ 18  
*Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.*



Pasal 39 ayat (2) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo.* Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jis.* Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, karenanya gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Tenggara untuk mengirimkan salinan atas putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat pernikahan dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka kepada Penggugat dibebani untuk membayar biaya perkara yang timbul dari perkara ini;

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat;
- Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Tenggara atau Pejabat yang telah ditunjuk olehnya untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat pernikahan dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
- Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 286.000,00 (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

19



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Tenggara pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Dzulkaidah 1437 Hijriyah, oleh Drs. Akhmar Samhudi, S.H., yang ditetapkan Ketua Pengadilan Agama Tenggara sebagai Ketua Majelis, Drs. Zulkifli dan Reny Hidayati, S.Ag., S.H., M.H.I., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis beserta Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Dra. Hj. Ummu Kulsum, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

Ketua Majelis,

ttd.

Drs. Akhmar Samhudi, S.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

ttd.

ttd.

Drs. Zulkifli

Reny Hidayati, S.Ag., S.H., M.H.I.

Panitera Pengganti,

ttd.

Dra. Hj. Ummu Kulsum

Perincian Biaya Perkara:

- Biaya Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Biaya Proses	: Rp	50.000,00
- Biaya Panggilan	: Rp	180.000,00
- Biaya PNBP	: Rp	15.000,00
- Redaksi	: Rp	5.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

20





**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Jumlah Rp 286.000,00

Disalin sesuai aslinya,  
Tenggarong, 23 Agustus 2016  
Panitera,

Rumaidi, S.Ag.

~~~~~  
Putusan Nomor 578/Pdt.G/2016/PA Tgr.

21